



PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMKN 4 MALANG

Vallen aldio m¹, Ahmad Subekti², Dwi fitri wiyono³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: [1vallenrio2@gmail.com](mailto:vallenrio2@gmail.com), [2ahmad.subekti@unisma.ac.id](mailto:ahmad.subekti@unisma.ac.id),

[3dwi.fitri@unisma.ac.id](mailto:dwi.fitri@unisma.ac.id)

Abstract

Motivation is a moral or material encouragement that is carried out by certain people or influential people because motivation is needed by every student to be more enthusiastic when learning, especially in Islamic religious lessons at school. Islamic religious education is expected to provide motivation for students while online. Because during online learning students will feel bored quickly. Online learning is done entirely at home without being done at school, while online learning the teacher must convey the material as attractively as possible, the material conveyed is accompanied by the creativity of the teacher. Teacher creativity is very much needed when learning online. Creativity must be possessed by every teacher, during online learning the teacher is expected after doing the learning the teacher gives motivation to students, this motivation can later influence students to be even more active in studying because Islamic religious education is expected to influence students in learning. In addition to providing direction related to religion, there are many factors that hinder and support students in taking online lessons, including: (1) Costs, (2) Data packages, (3) signals, (wifi), etc. During online learning, there are many problems faced by both students and teachers when teaching.

Kata Kunci: Pembelajaran daring , motivasi

A. Pendahuluan

Motivasi yang tinggi sangat di perlukan bagi siswa, karena masa-masa SMA adalah masa yang labil dan siswa mempunyai emosi yang cenderung naik dan turun, motivasi seorang siswa bisa terjaga dengan peran guru dan orang tua memberikan nasihat-nasihat kepada siswa agar lebih giat belajar lagi demi masa depan yang cerah dan menjadi generasi yang sukses di masa mendatang (Windarti, 2020: 3)

Strategi guru merupakan pendekatan umum mengajar yang berlaku dalam berbagai bidang materi dan digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan pembelajaran yang ada di sekolah.

Proses Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif. Menurut Sugiono (2011:29) penelitian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang umum.

Oleh sebab itu, motivasi sangat di perlukan oleh setiap peserta didik Pendidikan di SMKN 4 MALANG di harapkan pembelajaran agama islam bisa mempengaruhi motivasi peserta didik dalam memberikan semangat dalam menuntut ilmu.

B. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif karena penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Dikatakan deskriptif kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa hasil angket dan hasil selama observasi.

Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Metode deskriptif

Menurut Sugiono (2011:29) penelitian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang umum.

2. Metode data dan sumber data

Jenis data yang di gunakan adalah jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat di ukur atau di hitung secara langsung, yaitu berupa informasi atau penjelasan yang di nyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiono, 2011:15) dalam penelitian ini data kuantitatif berupa jumlah mahasiswa dan hasil angket. Sumber data bersal dari siswa dan guru di SMKN 4 MALANG dapat di hasilkan dari penyebaran angket dan wawancara pada saat penelitian di lakukan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi di perlukan untuk bukti validitas dalam mencari informasi dan sebagai bukti telah melakukan sebuah kegiatan di tempat tersebut. dan dokumentasi ini sangat perlu untuk di ajukan kepada dosen

jika di minta untuk membutuhkan jika sudah melakukan sebuah wawancara atau observasi di tempat tersebut. Jadi bisa membuktikan validitas jika sudah melakukan obserasi di tempat itu.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian kuantitatif yang di lakukan di SMKN 4 MALANG dengan penyebaran angket kepada para siswa untuk mengetahui pembelajaran agama islam berpengaruh atau tidak bagis peserta didik.

1. Hasil validitas

Hasil validitas di peroleh dari menyebar angket terlebih dahulu kepada para peserta didik dengan mengisi kuisisioner yang telah di siapkan dan di bagikan kepada pserta didik secara offline.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Uji Validitas Pembelajaran Daring (X)

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,632	0,270	VALID
2	0,697	0,270	VALID
3	0,620	0,270	VALID
4	0,589	0,270	VALID
5	0,631	0,270	VALID

Dari keterangan di atas bahwa r hitung > dari pada r tabel, hal itu dapat di lihat dari tabel di atas dengan perhitungan di spss 23, terdapat item pertanyaan yang valid dan telah di gunakan di dalam kuisisioner.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Validitas Varibel

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,540	0,270	VALID
2	0,582	0,270	VALID
3	0,532	0,270	VALID
4	0,770	0,270	VALID
5	0,341	0,270	VALID

6	0,706	0,270	VALID
---	-------	-------	-------

Dari table ke dua di atas terdapat 6 pertanyaan dan menunjukkan valid semua di dapat dari perhitungan spss, angka r hitung > dari r tabel, dapat di simpulkan bahwa pertanyaan dari variable telah mewakili semua pertaan dan telah menunjukkan ke valid an.

2. Reabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut realibel secara konsisten memberikan hasil pengukuran yang sama, dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah *Alpha Cronbach*. Adapun perhitungan uji realibilitas dengan berbantuan SPSS 23.0 for Windows dan Microsoft Excel 2013.

Tabel 3 Uji Realibilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pembelajaran Daring	0,619	Reliabel
2	Motivasi	0,613	Reliabel

Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh varibel bernilai tabel *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,600 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan pada item pertanyaan dikatakan reliabel atau handal.

3. Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal sehingga bisa dipakai dalam statistik parametrik. Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian pendekatan *Kolmogorow-Smirnov*. Berikut adalah hasil pengujian dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* dengan bantuan SPSS

Tabel 4. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardize d Residual
<hr/>	
N	38
<hr/>	

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.077
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : *Data Primer Diolah (2022)*

Tabel 4 menunjukkan bahwa telah diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)*. Dapat dilihat bahwa data *Asym. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$ (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui penyebaran sampel atau untuk mengetahui apakah data homogen atau tidak. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

.Test of Homogeneity of Variances

Motivasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.439	10	27	.005

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Sig 0,005 = 0,005 maka distribusi data adalah homogen.

5. Uji linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Berikut hasil uji linieritas melalui SPSS versi 23.

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square
Motivasi Belajar * Pembelajaran PAI	Between Groups	(Combined)	68.355	10	6.8355
		Linearity	39.988	1	39.988
		Deviation from Linearity	28.367	9	3.1519
	Within Groups		152.724	27	5.6564
	Total		221.079	37	

Tabel 6 menunjukkan bahwa terdapat hasil uji linieritas diketahui Tabel 6 menunjukkan bahwa terdapat hasil uji linieritas diketahui nilai Sig *deviation from linearity* sebesar 0,819 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi

hubungan yang linear antara pembelajaran pai dengan motivasi belajar.

6. Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	11.786	2.096	
	Pembelajaran Daring	.385	.136	.425

a. Dependent Variable: Motivasi

Tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai sig variabel pembelajaran memiliki nilai t-hitung 5,635 lebih besar dari t-tabel (5,623 > 2,028) dan hasil signifikan $0,008 < 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan kriteria pengujian yang diperoleh variabel pembelajaran daring secara parsial berpengaruh nyata terhadap motivasi belajar siswa.

D. Simpulan

1. Perencanaan Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa, hampir keseluruhan siswa sangat berambis untuk belajar agama, meskipun banyak faktor penghambatnya pada saat pembelajaran daring, berdasarkan

hasil wawancara kepada siswa, permasalahan yang di hadapi siswa relatif sama, masalah yang dihadapi antara lain: biaya, sinyal, paket data, dan lain-lain, Faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi motivasi belajar siswa banyak sekali faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi siswa, berdasarkan hasil wawancara siswa mengemukakan atau memberikan informasi kepada peneliti adapun faktor penghambat dan pendukung anatara lain: (1) selama pembelajaran daring jika guru tersebut menyenangkan atau memberikan materi dengan media yang menarik siswa sangat antusias dalam melakukan pembelajaran, (2) biaya, (3) paket data, (4) wifi sudah tersedia, (5) diberikan fasilitas pembelajaran daring, begitu sebaliknya jika guru tersebut hanya menerangkan tanpa adanya ke kreativitas, siswa akan sangat bosan dalam menjani pembelajaran, faktor ini lah yang mempengaruhi motivasi dalam melakukan pembelajaran agama. Pengaruh pembelajaran daring terhadap siswa banyak sekali pengaruh yang di timbulkan oleh pembelajaran daring ini baik itu dari guru maupun dari siswa, antara lain: Guru memberikan keterangan bahwa pengaruh yang di timbulkan adalah nilai peserta didik, dan kehadiran dalam pembelajaran daring, guru mengeluhkan peserta didik yang jarang mengerjakan tugas yang di berikan agar di kerjakan pada saat di rumah, masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas bahkan sampai akhir semester, hal ini lah yang membuat guru sulit mengisi daftar nilai peserta didik. Selain itu guru juga sulit dalam mengawasi tingkah laku siswa pada saat di rumah, karena pembelajaran daring full di lakukan di rumah. Jika pembelajaran sudah di lakukan daftar siswa yang hadir dalam pembelajaran daring hanya setengah nya saja, dari jumlah satu kelas keseluruhan 38 siswa yang hadir hanya 15 sampai 20 siswa, guru sudah menghimbau kepada siswa agar memberikan konfirmasi kepada guru mengenai sebab kenapa siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran daring. berdasarkan keterangan yang di berikan siswa pengaruh yang di berikan adalah mahal nya biaya tambahan, sulit nya sinyal, dan kurangnya berinteraksi sesame teman, dan guru dalam memberikan materi yang begitu-begitu saja, hal itu beberapa permasalahan yang telah saya terima selama pembelajaran daring. Guru yang mengajar secara membosankan atau tidak ada kekreativitas murid atau peserta didik akan malas dalam mengikuti pembelajaran.

Daftar Rujukan

- Abdi, H. (2022, Juni 22). *Pengertian Motivasi Menurut Para Ahli dan Jenis-jenisnya yang Perlu Dikenali*. Retrieved from Liputan 6: <https://hot.liputan6.com/read/4681419/pengertian-motivasi-menurut-para-ahli-dan-jenis-jenisnya-yang-perlu-dikenali>
- Ahmar, D. A. (2012). *Pelaksanaan Pembelajaran Ipa Berbasis Lingkungan Alam Sekitar Kelas Iii Di Sd Islam Terpadu Ibnu Mas'ud Kulon Progo*. Thesis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Akbar, R. R. (2018). *Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berbantuan Media Sosial Instagram Sebagai Alternatif Pembelajaran*. Thesis. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Erma, F. (2012). *Pengembangan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kreativitas Mendesain Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas Xi Smk Negeri 3 Pacitan*. Thesis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Handayani, A., Suyatmini, & Narimo, S. (2017). *Analisis Bauran Pemsaran Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi (Studi di Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro*. Thesis. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hector, F. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran Dalam Bentuk Buku Digital Dengan Menggunakan Software Adobe Flash Cs3 Pada Pembelajaran Seni Musik Di Smp Negeri 1 Tempel*. Thesis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ihsan, M. (2014). *Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Semangat Kerja Pegawai Tidak Tetap Bagian Igd Pada Rsud Arifin Achmad Pekanbaru*. Thesis. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ihsani, M. M. (2022, Juni 22). *Konsep Pendidikan Islam*. Retrieved from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/medianmihsan/552a51346ea8345916552cff/konsep-pendidikan-islam#:~:text=Dalam%20pendidikan%20Islam%20pastinya%20kita,untuk%20mencapai%20tujuan%20yang%20diharapkan.>
- Keysha, Q. F. (2022, Juni 22). *Pengaruh Pembelajaran Daring pada Siswa di Masa Pandemi*. Retrieved from Jurnal Post: <https://jurnalpost.com/pengaruh-pembelajaran-daring-pada-siswa-di-masa-pandemi/17929/>
- Khairi, M. (2017). *Implementasi Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Madrasah (Studi Pada MTsN Se-Kabupaten Tapin)*. Thesis. Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin.
- Mairini, D. (2016). *Penerapan Metode Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Untuk Meningkatkan Keterampilan Eksplorasi Mata Pelajaran*

Ilmu Pengetahuan Alam Peserta Didik Kelas V Sdn Kendalbulur 2 Boyolangu Tulungagung. Skripsi. Tulungagung: UIN Satu Tulungagung.

- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2): 88-97.
- Muryati, R. (2021). *Proses Pembelajaran Daring/Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Imadrasah Ibtidaiyyah Nurul Ittihad Kota Jambi. Skripsi.* Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Nugrahaeni, R. W. (2015). *Identifikasi Motivasi Kerja Karyawan Pt. Sarana Mekar Gemilang Dengan Menggunakan Teori Herzberg. Thesis.* Semarang: Unika Soegijapranata.
- Oktaviani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2): 216-232.
- Romadoni, P. T. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Metode Discovery-Inquiry Dalam Pembelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Kelas Xi Tkr B Smk Muhammadiyah 4 Klaten. Thesis.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- SMA Negeri 3 Surabaya. (2022, Juni 22). *During & Luring SMAN 3 Surabaya - 2020.* Retrieved from SMA Negeri 3 Surabaya: <https://www.sman3surabaya.sch.id/home/readmore/72/during-luring-sman-3-surabaya-2020>
- Wiyono, D. F. (2017). Pemikiran Pendidikan Islam: Konseptualisasi Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Intelektual Islam Klasik. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(3): 164-179.
- Zakky. (2022, Juni 22). *Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli dan Secara Umum [Lengkap].* Retrieved from Zona Referensi: <https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/>